

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan yang secara langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan keadaan yang sebenarnya secara rinci, lengkap dan mendalam.

3. Pendekatan keilmuan

Pendekatan keilmuan penelitian ini yaitu Antropologi. Dalam penelitian ini menggunakan metode holistik, yaitu mempertimbangkan fenomena sosial dalam konteks seluruh budaya masyarakat itu harus dikaji, artinya dalam melihat suatu fenomena sosial kebudayaan suatu masyarakat, seharusnya diteliti dan dipelajari terlebih dahulu.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Sungai Hanyo Kecamatan Kapuas Hulu Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Adapun alasan memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena Tradisi Tiwah masih dilaksanakan di tempat ini.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mencari populasi menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan cara menentukan kriteria khusus atau karakteristik tertentu terhadap subjek yang akan diteliti.¹

Adapun subjek penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti pelaksanaan Tradisi Tiwah tersebut, para tokoh adat yang berperan penting dalam penyelenggaraannya.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah cara pelaksanaan serta kepercayaan masyarakat Dayak muslim dalam Tradisi Tiwah di Desa Sungai Hanyo Kecamatan Kapuas Hulu Kabupaten Kapuas.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet 1 (Banjarmasin: Antasari press, 2011), 65.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan digunakan sebagai bahan analisis. Data ini berupa hasil pengamatan dan wawancara pribadi peneliti dengan beberapa orang yang dijadikan subjek penelitian yang memiliki informasi tentang tradisi Tiwah pada masyarakat Dayak muslim di Sungai Hanyo. Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, kepercayaan, motivasi dan tujuan masyarakat Dayak muslim dalam tradisi Tiwah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan, pendukung dan pelengkap penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian dan data subjek/responden.

2. Sumber Data

- a. Sumber data pertama atau sumber asli dari informasi data penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam sumber data utama yaitu terdapat 5 orang Masyarakat Dayak muslim.
- b. Sedangkan sumber kedua atau sumber yang bukan asli memuat dari informasi data penelitian. Dalam data sekunder terdiri dari 4 orang yaitu 2 tokoh adat dan 2 Masyarakat Dayak Kaharingan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan, peneliti ini menggunakan beberapa teknik, yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan atau menggunakan teknologi komunikasi seperti handphone kepada subjek yang diwawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara tetapi dilakukan dengan dialog bebas dan tetap menjaga dan fokus terhadap pembicaraan yang relevan dengan tujuan penelitian.²

2. Observasi Non Partisipan

Observasi yang merupakan orang yang meneliti tidak mengambil bagian dalam aktivitas yang diamati. Penulis hanya melihat dari cuplikan video dari informan serta media sosial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen, baik tertulis maupun terekam. Dalam teknik ini penulis berusaha mengumpulkan berbagai dokumen seperti rekaman, buku dan dokumentasi kegiatan guna data yang sesuai dengan penelitian ini.

²*Pengantar Metodologi Penelitian*,75.

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif dalam bentuk gambaran-gambaran yang dapat menjelaskan permasalahan yang diteliti. Adapun jenis teknik pengolahan data memiliki beberapa langkah dalam pelaksanaannya yaitu³

Reduksi, proses pemilihan, penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus-gugus.

Penyajian data, merupakan kegiatan sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif dapat dalam bentuk teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk melihat yang sedang terjadi dan apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis Kembali.

Penarikan kesimpulan, upaya yang dilakukan secara terus menerus oleh peneliti selama dilapangan. Kesimpulan ini ditangani dengan longgar tetap terbuka dan skeptis. Mula-mula belum jelas tetapi kemudian meningkat lebih rinci.

³Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diperlukan agar hasil penelitian memenuhi syarat sebagai penelitian ilmiah. Berikut ini cara yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data.⁴

1. Triangulasi data

Memvalidasi data dengan membandingkan hasil dari beberapa metode penelitian yang berbeda dikenal sebagai triangulasi data. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Supaya perolehan keabsahan informasi di lapangan mengenai tradisi Tiwah pada masyarakat Dayak muslim di Sungai Hanyo yang absah maka peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memastikan kebenaran data yang telah didapatkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan subjek penelitian yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.

2. Triangulasi sumber

Pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan penelitian dari masing-masing narasumber dikenal dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan tujuan menggali informasi penelitian mengenai tradisi Tiwah pada masyarakat Dayak muslim di Sungai Hanyo. Untuk memberikan keabsahan sumber yang mendalam tentang kajian penelitian, peneliti membandingkan

⁴Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 105–11.

informasi penelitian yang dikumpulkan dari subjek penelitian dengan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian lain sebagai bagian dari proses penentuan keabsahan data.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi menjadi salah satu teknik keabsahan data yang dilakukan peneliti, hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sebanyak mungkin sumber yang mendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis kemungkinan besar menggunakan banyak buku untuk mengumpulkan datanya, serta karya ilmiah yang memiliki kaitan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan lembar referensi ini, peneliti dapat menjelaskan bagaimana data penelitian dilakukan.